

ANALISIS HUBUNGAN KESESUAIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK EMPIRIS DENGAN *CLINICAL OUTCOME* PADA PASIEN ULKUS DIABETIK DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Tia Nanda Agustin¹, Sugiyono², Nadia Husna²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu pengobatan untuk infeksi ulkus diabetik adalah penggunaan antibiotik empiris. Terapi ini diberikan pada tahap awal pengobatan dengan memilih antibiotik berdasarkan pedoman terapi yang telah tervalidasi. Ketidaktepatan dalam pemilihan antibiotik dapat menghambat proses penyembuhan luka, berpotensi memperburuk *clinical outcome* pasien, dan meningkatkan kejadian resistensi antibiotik.

Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan kesesuaian penggunaan antibiotik empiris dengan *clinical outcome* pada pasien ulkus diabetik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental analitik dengan teknik pengumpulan data secara retrospektif menggunakan metode *purposive sampling* pada pasien ulkus diabetik yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023. Data penelitian diambil melalui rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebanyak 117 pasien. Analisis data menggunakan statistik terkomputerisasi dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian: Ulkus diabetik banyak terjadi pada pasien dengan umur >45 tahun (90%), berjenis kelamin perempuan (50,43%), dan mempunyai penyakit penyerta non infeksi (69%). Pola antibiotik yang sering digunakan adalah kombinasi 2 antibiotik (51,28%), yaitu kombinasi Ceftriaxone + Metronidazole (35,04%). Hubungan kesesuaian antibiotik empiris dengan *guideline* IDSA 2012 didapatkan 41% sesuai dan hasil analisis *Chi-square* diperoleh nilai $p=0,004$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kesesuaian antibiotik empiris terhadap *clinical outcome* pasien ulkus diabetik.

Kata Kunci: antibiotik empiris, ulkus diabetik, *clinical outcome*

¹Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALISIS HUBUNGAN KESESUAIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
EMPIRIS DENGAN *CLINICAL OUTCOME* PADA PASIEN ULKUS
DIABETIK DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Tia Nanda Agustin¹, Sugiyono², Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: One of the treatment methods for diabetic ulcer infections is the use of empirical antibiotics. This therapy is administered at the initial stage of treatment by selecting antibiotics based on validated therapeutic guidelines. Inaccurate selection of antibiotics can hinder the wound healing process, potentially worsen the patient's clinical condition, and increase the incidence of antibiotic resistance.

Objective: To analyze the relationship between the appropriateness of empirical antibiotic use and clinical outcomes in diabetic ulcer patients at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Method: This study employed a non-experimental analytic design with retrospective data collection using purposive sampling on diabetic ulcer in patients at RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2023. The research data was obtained from the medical records of patients who met the inclusion and exclusion criteria, totaling 117 patients. Data analysis was conducted using computerized statistics with univariate and bivariate analysis.

Result: Diabetic ulcers commonly occur in patients over the age of 45 (90%), female (50.43%), and have non-infectious comorbidities (69%). The frequently used antibiotic regimen is a combination of two antibiotics (51.28%), specifically Ceftriaxone + Metronidazole (35.04%). The concordance rate of empirical antibiotics with the 2012 IDSA guideline was found to be 41%, and Chi-square analysis yielded a p-value of 0.004.

Conclusion: A relationship was found between the appropriateness of empirical antibiotics and the clinical outcomes of diabetic ulcer patients.

Keywords: Empirical antibiotic, diabetic ulcer, clinical outcome

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta